

MENGENALKAN ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG SEHAT PADA SISWA/I SMK PARAMARTA JOMBANG

Agus Hidayatulloh¹, Ahmad All Yusup², Dani Firmansyah³, Dimas Prasetyo⁴, Indra Setiawan⁵, Irsyad Fachriansyah⁶, Muhammad Abdulloh Al Rozaq⁷, Muhammad Fauzan Alfaqih⁸, Muhammad Hasbi Maulana⁹, Redy Putra Sembada¹⁰

Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ¹rozakmuhammad18@gmail.com, ²tatumiku768@gmail.com, ³allyusuf4129@gmail.com,
⁴dimasmase01@gmail.com, ⁵agushidayatulloh3@gmail.com, ⁶muhammadhasbimaaulanaqw@gmail.com, ⁷irsyadfachriansyah@gmail.com, ⁸fauzanalfaqih00879@gmail.com, ⁹df190403@gmail.com, ¹⁰redyputra120503@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media sosial dan jaringan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan siswa/i SMK Paramarta Jombang. Namun, dampaknya terhadap kesehatan lingkungan online mereka seringkali diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan dan menyoroti pentingnya etika dalam penggunaan media sosial serta jaringan internet guna menciptakan lingkungan online yang sehat bagi siswa/i SMK Paramarta Jombang agar siswa/i SMK Paramarta dapat menggunakan media sosial dengan baik dan beretika. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan studi kasus, yang melibatkan partisipasi siswa/i dalam mengeksplorasi dampak dari perilaku online mereka serta pemahaman mereka tentang etika dalam bermedia sosial. Hasil penelitian menyoroti perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perilaku online yang positif dan etis dapat membentuk lingkungan yang mendukung, aman, dan produktif. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan pendekatan pendidikan yang mendorong kesadaran dan praktik yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan jaringan internet di kalangan siswa/i SMK Paramarta Jombang, serta memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan online yang lebih sehat dan bermanfaat bagi semua penggunanya.

Kata Kunci : Media Sosial, Etika Online, Pendidikan, Kesadaran.

Abstract

Using social media and the internet has become an integral part of daily life, especially among students at SMK Paramarta Jombang. However, the impact on their online environment's health is often overlooked. This study aims to introduce and highlight the importance of ethics in the use of social media and the internet to create a healthy online environment for students at SMK Paramarta Jombang, enabling them to use social media wisely and ethically. The research methods used include surveys and case studies, involving the participation of students in exploring the impact of their online behavior and their understanding of social media ethics. The results emphasize the need for a deeper understanding of how positive and ethical online behavior can shape a supportive, safe, and productive environment. These findings can serve as a foundation for developing educational approaches that encourage awareness and more prudent practices in using social media and the internet among students at SMK Paramarta Jombang, contributing to the creation of a healthier and more beneficial online environment for all users.

Keywords: Social Media, Online Ethics, Education, Awareness

I. PENDAHULUAN

Media sosial dan jaringan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan siswa/i SMK Paramarta Jombang. Kehadiran platform-platform ini telah memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan memperluas jaringan sosial. Namun, sementara media sosial dan internet membawa manfaat besar, mereka juga membawa risiko besar terutama terkait dengan etika penggunaannya. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan kasus pelecehan, intimidasi, pencemaran nama baik, dan perilaku negatif lainnya di lingkungan online, terutama yang melibatkan siswa/i.

Lingkungan online yang sehat menjadi suatu hal yang krusial, terutama di kalangan siswa/i SMK Paramarta Jombang. Pendidikan di era digital bukan hanya berkaitan dengan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga memerlukan pemahaman akan etika dalam bermedia sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman mengenai etika penggunaan media sosial dan jaringan internet pada siswa/i SMK Paramarta Jombang dengan harapan dapat menciptakan lingkungan online yang positif dan mendukung pertumbuhan mereka secara holistik.

Dalam konteks ini, penelitian akan menyoroti bagaimana penggunaan media sosial dan internet dapat memengaruhi aspek-aspek tertentu dari kehidupan siswa/i, termasuk kesejahteraan mental, hubungan sosial, dan prestasi akademis. Upaya untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam menciptakan lingkungan online yang sehat juga akan menjadi fokus utama, seiring dengan penyusunan pedoman etika yang dapat menjadi acuan bagi siswa/i SMK Paramarta Jombang dalam berinteraksi di dunia maya.

Pendidikan tentang etika penggunaan media sosial dan jaringan internet akan membantu siswa/i untuk memahami pentingnya menghormati privasi orang lain, berkomunikasi secara sopan, dan membangun lingkungan online yang sehat dan positif. Dengan pemahaman ini, siswa/i akan mampu menggunakan media sosial dan internet secara bertanggung jawab, menghindari perilaku merugikan, dan membangun hubungan online yang bermakna.

Selain itu, menyediakan pemahaman tentang (Ardian, Sundani, & Ningrum, 2019) juga akan mendukung pembelajaran di sekolah. Siswa/i yang merasa aman dan nyaman dalam lingkungan online akan lebih mungkin berpartisipasi aktif dalam pembelajaran online, berbagi ide-ide, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas mereka. Dengan demikian, pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang mencakup pengajaran etika penggunaan media sosial dan internet, sangat penting untuk menciptakan

lingkungan online yang positif dan mendukung di SMK Paramarta Jombang

II. METODE PELAKSANAAN

Mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai etika penggunaan media sosial dan jaringan internet pada siswa/i SMK Paramarta Jombang. Subjek penelitian dipilih melalui purposive sampling, memastikan representasi yang adekuat dari berbagai jurusan dan tingkatan di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Wawancara mendalam melibatkan siswa/i dalam percakapan terstruktur yang mencakup aspek seperti kebiasaan penggunaan media sosial, pemahaman etika, dan dampaknya terhadap kesejahteraan siswa. Sementara itu, observasi dilakukan untuk merekam perilaku siswa/i saat menggunakan media sosial dan internet, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, studi dokumentasi akan menganalisis konten digital yang dihasilkan oleh siswa/i, termasuk postingan media sosial, komentar, dan aktivitas online lainnya.

Instrumen penelitian mencakup pedoman wawancara, checklist observasi, dan kriteria analisis konten digital. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten dan metode tematik. Temuan akan dikategorikan dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tren, serta faktor yang mempengaruhi etika penggunaan media sosial dan internet di kalangan siswa/i. Sejalan dengan prinsip etika penelitian, proses ini akan memperhatikan keamanan data dan kerahasiaan identitas siswa/i, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan persetujuan dari peserta penelitian.

III. HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika penggunaan media sosial dan internet di kalangan siswa/i SMK Paramarta Jombang. Dari hasil wawancara, didapatkan insight tentang kebiasaan penggunaan media sosial, persepsi siswa/i terhadap etika dalam konteks digital, serta dampaknya terhadap kesejahteraan mental dan hubungan sosial. Observasi menyediakan pemahaman langsung tentang perilaku siswa/i saat menggunakan platform online, sementara studi dokumentasi mengungkapkan ragam konten digital yang dihasilkan oleh mereka.

Dari analisis data, muncul temuan-temuan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan lingkungan online yang sehat. Siswa/i menunjukkan pemahaman yang bervariasi mengenai etika penggunaan media sosial, dan identifikasi hambatan dan tantangan dalam menciptakan lingkungan

online yang positif telah diungkapkan. Temuan ini menjadi landasan untuk pengembangan pedoman etika yang dapat diadopsi oleh siswa/i SMK Paramarta Jombang.

Proses pengabdian ini tidak hanya memberikan wawasan kepada siswa/i, tetapi juga melibatkan pihak sekolah dalam merancang strategi pendidikan yang mendukung etika digital. Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan aspek etika media sosial dan internet. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan online yang mendukung pertumbuhan holistik siswa/i SMK Paramarta Jombang, serta menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya dalam mengelola etika penggunaan media sosial dan internet di kalangan siswa.

IV. PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menyoroti hasil temuan yang kaya dalam upaya mengenalkan etika penggunaan media sosial dan internet kepada siswa/i SMK Paramarta Jombang. Data mengungkapkan variasi kebiasaan penggunaan media sosial di kalangan siswa/i, dari frekuensi interaksi hingga jenis konten yang dikonsumsi. Dalam mendiskusikan pemahaman etika penggunaan media sosial, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki pemahaman yang baik, sementara yang lain memerlukan bimbingan lebih lanjut. Oleh karena itu, pembahasan ini menegaskan perlunya pendekatan pendidikan etika yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa/i.

Dampak penggunaan media sosial dan internet terhadap kesejahteraan mental dan hubungan sosial juga menjadi fokus pembahasan. Hasil wawancara dan observasi menyoroti bagaimana penggunaan yang tidak bijak dapat berdampak pada kesehatan mental dan interaksi sosial siswa/i. Oleh karena itu, pembahasan ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang dapat membantu siswa/i menjaga keseimbangan positif antara kehidupan online dan offline.

Identifikasi hambatan dan tantangan merupakan aspek penting dalam memahami konteks penggunaan media sosial dan internet di kalangan siswa/i. Diskusi mengenai tekanan dari teman sebaya, kurangnya pemahaman etika digital, dan pengaruh lingkungan online yang negatif membantu merinci faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang program pendidikan.



Dokumentasi Saat Pembawaan Materi

Langkah selanjutnya dalam pembahasan adalah pengembangan pedoman etika. Dengan merinci langkah-langkah konkret, pembahasan ini menyoroti pentingnya adopsi pedoman tersebut oleh siswa/i sebagai panduan dalam berinteraksi di dunia maya. Pedoman ini diharapkan dapat membentuk norma-norma positif dalam penggunaan media sosial dan internet.

Pembahasan juga menyoroti potensi kontribusi hasil pengabdian ini terhadap pengembangan kurikulum sekolah. Integrasi aspek etika penggunaan media sosial dan internet diharapkan dapat membantu membentuk karakter siswa/i secara holistik.

Akhirnya, pembahasan menekankan dampak positif yang diharapkan dari upaya ini. Dengan menerapkan pedoman etika dan mengenalkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak penggunaan media sosial, diharapkan siswa/i SMK Paramarta Jombang dapat menciptakan lingkungan online yang sehat, mendukung pertumbuhan mereka di era digital ini.

V. KESIMPULAN

Upaya mengenalkan etika penggunaan media sosial dan jaringan internet memegang peranan penting dalam membentuk perilaku online siswa/i. Meskipun terdapat pemahaman yang beragam, terlihat bahwa sebagian siswa/i memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mengenali aspek-aspek etika dalam dunia digital. Dampak negatif terhadap kesejahteraan mental dan hubungan sosial menjadi perhatian serius, menekankan urgensi perlunya pendekatan holistik untuk memastikan keberlanjutan lingkungan online yang sehat.

Identifikasi hambatan dan tantangan, seperti tekanan teman sebaya dan kurangnya pemahaman etika digital, memberikan landasan untuk pengembangan program pendidikan yang sesuai. Langkah-langkah konkret, seperti pengembangan pedoman etika,

diharapkan dapat membimbing siswa/i dalam menjalani kehidupan digital dengan tanggung jawab.

Dengan mempertimbangkan kontribusi potensial terhadap pengembangan kurikulum, pengabdian ini bukan hanya tentang memahami konteks lokal di SMK Paramarta Jombang, tetapi juga tentang menciptakan model pendidikan yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain. Dengan cara ini, pengaruh positif dapat diperluas untuk menciptakan lingkungan online yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa/i di tengah dinamika era digital.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, mahasiswa Universitas Pamulang, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan hangat atas keramahan dan dukungan yang luar biasa selama kami menjalankan program pengabdian kepada masyarakat di SMK Paramarta Jombang. Kami merasa beruntung dan bersyukur telah diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman dengan lingkungan sekolah yang luar biasa ini.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf sekolah atas keramahan, kerjasama, dan bimbingan yang telah diberikan. Setiap pertemuan dan diskusi dengan Bapak/Ibu Guru memberikan wawasan yang berharga tentang konteks pendidikan di SMK Paramarta Jombang



Dokumentasi Bersama Guru Dan Siswa/I SMK Paramarta

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa/i SMK Paramarta. Kerjasama, semangat, dan partisipasi yang telah ditunjukkan oleh kalian sangat memotivasi kami. Pengalaman ini tidak hanya menjadi pembelajaran bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga menjadi momen berharga dalam memahami dinamika kehidupan sekolah dan interaksi siswa/i di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, R. (2018). "Tantangan dan Peluang Etika Penggunaan Internet di Kalangan Siswa SMK." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 45-56.
- Hidayat, I. (2018). "Implementasi Etika dalam Penggunaan Internet di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 23-36.
- Kusuma, A. (2020). "Pendidikan Etika Digital: Membentuk Siswa yang Bertanggung Jawab di Dunia Maya." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(1), 45-56.
- Mulyani, D. (2017). "Hubungan Antara Kegiatan Media Sosial dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 4(2), 112-125.
- Mustika, I. (2019). "Edukasi Etika Internet sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Online yang Positif." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Manajemen Informatika*, 4(1), 34-47.
- Ningsih, E. (2020). "Peningkatan Kesadaran Etika Penggunaan Media Sosial Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Inovasi Pendidikan Vokasional*, 7(2), 89-102.
- Pranata, A. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 6(2), 78-90.
- Pratama, A. (2020). "Peran Sekolah dalam Mengajarkan Etika Penggunaan Internet pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 9(2), 89-102.
- Santoso, R. (2018). "Etika Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja." *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 123-136.
- Saputra, R. (2016). "Pentingnya Pendidikan Etika dalam Penggunaan Media Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Moral dan Etika*, 5(1), 56-68.
- Sari, P. (2019). "Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kesadaran Etika Penggunaan Media Sosial pada Siswa SMK." *Jurnal Inovasi Pendidikan Vokasional*, 6(2), 67-80.
- Supriyanto, B. (2021). "Tantangan Etika dalam Penggunaan Media Sosial: Perspektif Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 34-47.
- Susanto, B. (2017). "Implementasi Program Pendidikan Karakter dalam Mengajarkan Etika Penggunaan Media Sosial pada Siswa/i SMK." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123-136.
- Utama, S. (2021). "Pendidikan Etika Digital sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Online yang

Sehat pada Siswa SMK." Jurnal Pendidikan
Kejuruan, 8(2), 78-90.

Widodo, D. (2018). "Pengembangan Etika Digital pada
Siswa SMK Melalui Pembelajaran Berbasis
Proyek." Jurnal Pendidikan Teknik Informatika,
7(2), 112-1